

Materi Kuliah pertemuan ke-2 : Membuat sebuah cerita

Fresy Nugroho, S.T., M.T.
Jurusan Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Februari 2021

Unsur animasi

- Cerita/skrip
- Story board
- Grafis :
 - Modelling
 - Rigging
 - Texturing
 - Simulasi
 - Rendering
 - Compositing

Cerita/skrip (Alasan mengapa cerita penting)

- Kita menonton film untuk merasa nyaman. Penuhi kebutuhan penonton Anda.
- Pastikan cerita Anda tentang sesuatu yang penting.
- Bertujuan untuk memberikan pengalaman yang memuaskan secara emosional untuk penonton.
- Rahasia mendongeng adalah penundaan cerita. Pelajari berbagai taktik untuk menggoda penonton dengan membuat mereka menunggu.
- Saat berikutnya Anda menonton film, perhatikan pengalaman apa yang Anda alami saat menonton. Perhatikan apa yang memicu emosi Anda.

Permasalahan yang paling sering dialami pemula :

- Pastikan cerita Anda didorong oleh keinginan mereka.
- Waspadaai potensi masalah berbicara yang dapat membuat penonton Anda tersandung keluar dan "tersesat" dalam cerita.
- Ingat metafora berbicara: Tunjukkan dengan jelas satu hal pada satu waktu.
- Lawan kebosanan dengan merangkai pertanyaan naratif menarik yang menciptakan karakter dramatis dalam konflik yang meningkat.
- Lawan kebingungan dengan memfokuskan perhatian penonton pada satu hal pada satu waktu saat Anda menceritakan kisahnya.
- Perlakukan setiap bidikan sebagai close-up dari apa yang ingin Anda tunjukkan kepada penonton.
- Pastikan gambar Anda dengan jelas menunjukkan ide cerita yang Anda ingin sampaikan.

Basic :

- **Jadikan gambar Anda berbicara sehingga dilihat sebagai baliho/ dapat bercerita sendiri.**
- Beri nomor gambar Anda.
- Storyboard selalu merupakan pekerjaan yang akan dilakukan selama proses pembuatan animasi. Mulailah dengan kasar dan jangan takut membuang gambar. Teruskan sampai Anda menemukan gambar yang paling baik menceritakan kisah tersebut.
- Hindari mengandalkan pengambilan sudut gambar berupa "kepala yang bicara". Ceritakan kisahnya secara visual. Ciptakan perangkat pendukung visual.
- Tonton film bisu lama untuk melihat bagaimana mereka menceritakan cerita tanpa kata-kata. (Charlie Chaplin, Mr. Bean, Larva, Bernard bear, dll...)

Bagaimana Menggambar Storyboard: Gerakan dan emosi

- Bawalah buku sketsa dan sketsa, sketsa, sketsa!
- Buat sketsa lagi. Gambar ceritanya.
- Gunakan gerakan untuk membantu menceritakan kisahnya.
- Belajar menggambar hal-hal penting dengan cepat.
- Cobalah adegan dengan banyak cara berbeda untuk membuatnya.
- Film selalu mengatakan satu hal pada satu waktu, dan semuanya harus berhubungan dengan itu.
- Gambarkan posenya, bukan bagiannya. Jangan mengacaukannya dengan terlalu banyak detail.
- Gambarlah kata kerja (tindakan) bukan kata benda (nama benda).
- Jangan memaksakan pose Anda. Pikirkan diagonal.
- Tonton film animasi klasik Disney untuk melihat contoh gambar yang bagus.
- Pelajari buku komik untuk menggambar dan mendongeng secara visual.

Pendekatan Struktural: Taktik untuk Mencapai Tujuan

- Arahkan ke hati dengan bekerja di tingkat struktural untuk menciptakan penundaan naratif yang membuat penonton terus menebak-nebak.
- Jaga agar struktur tidak terlihat, jangan menarik perhatian penonton atau Anda akan membuat lubang di cerita Anda.

Apa yang Diarahkan

- Seorang sutradara harus memakai banyak jabatan selain pesulap, hipnotis, dan ahli bicara perut. Dia harus menjadi pemandu sorak, psikolog, mediator, gembala, dan penjelajah untuk film dan kru.
- Dan yang terpenting dari semuanya, kita tidak bisa melupakan — pendongeng yang menghibur.
- Pertama dan terutama, sutradara mengarahkan perhatian penonton dan selalu mengarahkan penonton.
- Ubah kecepatan cerita agar penonton tidak kelelahan. Beri mereka kesempatan untuk mengatur napas dan memberi mereka pemandangan baru
- Arahkan penonton untuk terhibur. Pastikan Anda mengarahkan perhatian penonton dengan jelas.
- Pelajari asas gestalt dan buatlah itu berhasil untuk Anda.
- Analisis hierarki pertanyaan naratif, penundaan, dan jawaban yang terdapat dalam adegan film. Apakah pertanyaannya sangat menarik? Apakah pertanyaan itu dapat memelihara ketegangan dramatis di sepanjang cerita? Apakah akan lebih kuat jika pindah beberapa sudut kamera di sekitar fokus utama?

Bagaimana mengarahkan mata penonton ?

- Analisis komposisi Anda, jelajahi setiap elemen desain pada satu waktu, secara keseluruhan. Misalnya, periksa untuk melihat bagaimana warna bekerja, atau pola terang-gelap, atau susunan garis.
- Prinsip desain dan komposisi berlaku untuk setiap level film. Konstruksi dari komposisi *single-shot* ke struktur keseluruhan film.
- Sebagai sutradara, Anda adalah konduktor dari visual yang bergerak. Maka harus mengontrol kebisingan grafis untuk membuat musik. Kurangi *noise* grafis dengan menurunkan kontras. Tonjolkan kontras di mana Anda ingin penonton melihat.
- Gunakan komposisi untuk membuat drama visual.
- Ini memberi tahu penonton bagaimana perasaannya. Pastikan Anda tahu apa yang Anda katakan.
- Upayakan kejelasan visual, sederhana namun dinamis.
- Bereksperimenlah dengan menggerakkan kamera untuk membuat komposisi terbaik.
- Pastikan setiap bidikan memiliki fokus atau pusat perhatian. Pastikan ini punya nilai kontras terbesar.
- Sadarilah di mana karakter Anda berada dalam bingkai apa karakter berada.
- Gunakan elemen komposisi Anda sebagai panah dan jalur untuk mengarahkan mata pemirsa.
- Salah satu pelajaran penting yang saya pelajari tentang mengarah adalah menempatkan cahaya di atas gelap dan gelap di atas terang sehingga menyatukan elemen. Ini dikenal sebagai *counterchange*. Tempat di mana nilai-nilai berlawanan bertemu. Ini berguna untuk membantu menyatukan komposisi.

Mengarahkan Mata Penonton Lebih Dalam ke Ruang dan Waktu

- Pastikan Anda memberi ruang bernapas pada karakter Anda.
- Panggung dari rencana sederhana dan gunakan panah seperti permainan sepak bola.
- Gunakan gerakan kamera dan pembingkaiian untuk membantu menceritakan kisah satu ide demi satu.
- Untuk menampilkan kecantikan, gunakan lensa telefoto.
- Untuk kegembiraan dinamis, gunakan lensa sudut lebar agar tetap maksimal penangkapan gerakan melalui bingkai. Bidik pada sumbu kamera.
- Gunakan kedekatan untuk menentukan tingkat keterlibatan dengan karakter Anda cocok untuk panggung film Anda.

Kekuatan tersembunyi dari gambar

- Jelajahi semua cara bagaimana gambar mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan narasi yang kuat.
- Gunakan semiotika untuk menemukan cara berbicara secara tidak langsung, sehingga lebih menarik partisipasi penonton.
- Tumpuk konotasi Anda sehingga jika Anda menyajikan satu aspek, itu akan memicu semuanya ada di benak audiens Anda.
- Semuanya berbicara, tidak mungkin untuk tidak berkomunikasi.
- Ingat Anda harus mengajari penonton, apa arti tanda-tanda itu.
- Film dibuat seperti mimpi. Perlahan biarkan itu berevolusi menjadi lapisan pemahaman dan asosiasi .

Pendekatan Al Qur'an

- Tentang kisah yang bertaburan di alam :

Quran Surat Yusuf Ayat 111

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولَى الْأَلْبَابِ ۚ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَٰكِن تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ
كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Arab-Latin: Laqad kāna fi qasāṣihim 'ibratul li`ulil-albāb, mā kāna ḥadīsay yuftarā wa lākin taṣdīqallaḏi baina yadaihi wa tafṣīla
kulli syai`iw wa hudaw wa raḥmatal liqaumiyyu`minūn

Terjemah Arti: Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Quran itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.

Tafsir Al-Mukhtashar / Markaz Tafsir Riyadh, di bawah pengawasan Syaikh Dr. Shalih bin Abdullah bin Humaid (Imam Masjidil Haram)

Al-Qur'an ini bukanlah perkataan yang dibuat-buat, akan tetapi Kami menurunkannya sebagai pembenar kitab-kitab sebelumnya, penjelas bagi setiap perkara agama yang dibutuhkan para hamba, petunjuk bagi manusia dari kesesatan setan, dan rahmat di dunia dan di akhirat bagi orang-orang yang beriman kepada Allah dan para rasul.

Referensi: <https://tafsirweb.com/3849-quran-surat-yusuf-ayat-111.html>



- **Mulailah menulis cerita dan tuangkan dalam bentuk story board**
- **Sumber :**
- *Directing the Story Professional Storytelling and Storyboarding Techniques for Live Action and Animation (2009)-*
- **Bab 1-9(silahkan di lanjutkan membaca nya)**
- **Francis Glebas**